

ABSTRAK

KEPENTINGAN NASIONAL TIONGKOK DALAM KEBIJAKAN *NATIONAL SWORD*

Oleh

DHEA CANTIKA NINGRUM

Tiongkok merupakan salah satu negara yang menjadi *top tier* importir limbah global. Hingga 2017 Tiongkok masih menjadi importir limbah global, dan menjadi negara tujuan utama bagi beberapa negara untuk mengekspor limbahnya. Setidaknya ada 43 negara yang mengekspor limbah ke Tiongkok. Pada 2016, tercatat 45% limbah global yang diserap Tiongkok. Karena limbah yang melebihi k Oleh karena itu, Tiongkok mengesahkan kebijakan *National Sword* pada 1 Januari 2018. Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan mengenai apa kepentingan nasional yang dimiliki Tiongkok dalam kebijakan *National Sword* ini. Penelitian ini menggunakan teori realisme serta konsep kepentingan nasional, untuk dapat mengkaji lebih dalam terkait kepentingan nasional Tiongkok. Serta menjelaskan upaya yang dilakukan oleh Tiongkok dalam kacamata realisme dan kepentingan nasional. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang didukung dengan data sekunder yang di ambil dari situs resmi kementerian lingkungan hidup Tiongkok, berita resmi Tiongkok seperti *Xinhua news*, buku, artikel, dan jurnal terkait, WTO, dan sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepentingan nasional Tiongkok meliputi kepentingan keamanan, ekonomi, kepentingan ideologi, serta kepentingan tata dunia. Limbah impor dianggap sebagai ancaman bagi stabilitas keamanan, ekonomi negara sehingga Tiongkok memberlakukan kebijakan *National Sword*. Sebagai upaya penyelesaian persoalan ini, dan mengubah sistim pengelolaan limbahnya.

Kata kunci: kebijakan *National Sword*, limbah, impor, kepentingan nasional, Tiongkok

ABSTRACT

CHINA'S NATIONAL INTERESTS WITHIN THE *NATIONAL SWORD* POLICY

By

DHEA CANTIKA NINGRUM

China is one of the top-tier global waste importers. Until 2017, China remained a major global waste importer and served as the primary destination for several countries exporting their waste, with at least 43 nations exporting waste to the country. In 2016, it was recorded that China absorbed 45% of the world's waste. Due to the waste volume exceeding its capacity and severely impacting the environment, China enacted the *National Sword* policy on January 1, 2018. This study aims to address the question of China's national interests regarding the implementation of the *National Sword* policy. Utilizing the theory of realism and the concept of national interest, this research delves deeper into China's national interests and explains the measures taken by China through the lens of realism and national interest. This study employs a descriptive qualitative approach, supported by secondary data obtained from the official website of the Ministry of Ecology and Environment of the People's Republic of China, official Chinese news agencies such as Xinhua News, books, related articles and journals, the World Trade Organization (WTO), and other relevant sources. The findings indicate that China's national interests encompass security, economic, ideological, and world order interests. Imported waste was perceived as a threat to the country's security stability and economy, prompting China to enforce the *National Sword* policy as an effort to resolve these issues and transform its waste management system.

Keywords: *National Sword* policy, waste, import, national interest, China